

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan suatu negara tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, namun setiap warga negara wajib memberikan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan perekonomian di suatu wilayah. Selain pemerintah dan masyarakat, perusahaan adalah salah satu faktor penggerak ekonomi yang memiliki peran sangat penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan pada suatu negara.

Dalam kegiatan ekonomi perusahaan mempunyai peran yang besar, yakni menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat. Seperti kita tahu bahwa setiap individu dalam kehidupan membutuhkan barang dan jasa. Dengan banyaknya kebutuhan masyarakat maka dibutuhkan sebagai tempat untuk memperoleh barang-barang yang diperlukan, di sisi lain perusahaan akan memperoleh keuntungan dari kegiatan produksinya.¹

Harga produk perikanan dan konsumsi ikan dunia yang tinggi memberikan peluang bagi Indonesia untuk mengekspor. Sementara periode Januari hingga Oktober 2021, nilai ekspor produk perikanan Indonesia mencapai USD 4,56 Miliar atau naik 6,6 % dibanding periode yang sama tahun 2020. Dimana komoditas ekspor rajungan- kepiting yaitu 11%. Rajungan dan kepiting menjadi salah satu komoditas ekspor perikanan utama Indonesia. Hal itu disampaikan oleh Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PDSPKP), Artati Widiarti.

¹Tri Kunawangsih Pracoyo dan Antyo Pracoyo, *Aspek Dasar Ekonomi Mikro* ([t.c] ; Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006), h. 143.

Kepiting yang diekspor Indonesia adalah kepiting bakau atau *mud crab* (*Scylla serrata*) dan rajungan atau *blue swimming crab* (*Portunus pelagicus*). Rajungan adalah nama lokal salah satu jenis kepiting yang cukup banyak dikenal dan dikonsumsi masyarakat Indonesia. Kepiting dan rajungan saat ini menjadi komoditas perikanan yang cukup penting bagi sektor perikanan Indonesia. Lebih dari 50% kepiting dan rajungan yang diproduksi di Indonesia ditujukan untuk pasar ekspor. Negara tujuan utama ekspor kepiting dan rajungan Indonesia adalah Amerika Serikat, Jepang, dan Uni Eropa.

Keberhasilan usaha suatu perusahaan dapat di lihat dari sisi kuantitatif dan atau dari sisi kualitatif. Dari sisi kuantitatif, umumnya berkaitan dengan keuangan atau finansial dan nonfinansial. Sedangkan dari sisi kualitatif, umumnya berkaitan dengan nonfinansial, seperti paten, reputasi dan kecepatan pengembangan produk. Keberhasilan usaha perusahaan dari waktu ke waktu tentunya harus dinilai atau dievaluasi, terutama berkaitan dengan posisi perusahaan di pasar terutama posisi bersaing, posisi bersaing dalam rangka keberhasilan usaha perusahaan harus dapat ditinggalkan dan dipertahankan, sehingga menjadi keberhasilan usaha yang berkelanjutan². Selain itu, keberhasilan suatu usaha juga sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat karena dengan berkembang suatu usaha yang ada di sekitar masyarakat dapat meningkatkan prekonomian bagi masyarakat.

Jadi, dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat yang perlu ditelaah apakah usaha atau proyek dijalankan akan memberikan manfaat secara ekonomi dan sosial kepada berbagai pihak atau sebaliknya. Oleh karena itu, dalam melakukan suatu usaha untuk mencapai keberhasilan perlu dipertimbangkan, karena dampak yang akan di timbulkan nantinya sangat luas apabila salah dalam

²Sofjan Assauri, *Strategic Management Sustainable Competitive Advantages* (Cet. I ; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 29.

melakukan kegiatan usaha. Maka dari itu diharapkan dari usaha atau bisnis yang akan dijalankan dapat memberikan dampak positif yang lebih baik. Artinya dengan berdirinya usaha secara ekonomi dan sosial lebih banyak memberikan manfaat di bandingkan kerugiannya.³ seperti pada perubahan gaya hidup, budaya adat, kesehatan masyarakat dan struktur sosial lainnya yang akan dirasakan warga dimana bisnis atau usaha baru berlokasi. Misalnya pada usaha-usaha kecil menengah yang ada di masyarakat seperti pada usaha kepiting rajungan yang ada di Desa Watu Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Dengan berdirinya usaha kepiting rajungan ini, sangat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar baik dari segi ekonomi maupun sosial yang mana sebelumnya masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan dapat bekerja di usaha kepiting rajungan tersebut, selain itu sebagian masyarakat yang tidak bekerja di usaha tersebut dapat bekerja sebagai nelayan atau memburu kepiting rajungan di laut dengan harapan masyarakat dapat menjualnya kepada usaha kepiting rajungan tersebut, dengan harga jual yang bermacam-macam harga, tergantung dari besar kecilnya kepiting tersebut, seperti kita ketahui harga jual kepiting rajungan tersebut tergolong mahal. Oleh karena itu, dengan adanya usaha kepiting rajungan tersebut masyarakat sekitar sangat terbantu, sehingga prekonomian masyarakat sekitar dapat meningkat dan juga dapat mengurangi pengangguran yang ada di lokasi tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat menarik rumusan masalah mengenai hal tersebut, antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan usaha pengolahan kepiting rajungan CV. Samudra Timur?

³Suwinto Johan, *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis* (Cet. I ; Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), h. 288.

2. Bagaimana keberhasilan usaha pengolahan kepiting rajungan CV. Samudra Timur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Watu Kec. Barebbo?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam skripsi ini, penulis merasa perlu untuk memberikan pengertian secara konseptual dan operasional dengan hanya menjelaskan pada fokus penelitiannya saja.

Keberhasilan Usaha atau bisnis suatu perusahaan merupakan suatu keberhasilan perusahaan dalam menghadapi persaingan pasar. Sedangkan menciptakan kinerja keuangan merupakan target keuangan atau keuntungan yang di harapkan pada masa depan. Selain kinerja keuangan atau finansial, terhadap kinerja nonfinansial yang juga menjadi target, sesuai dengan tujuan dan sasaran strategi perusahaan.⁴

Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, di mana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik sejahtera dalam hal materil dan dalam hal non materil sehingga dapat tercipta suasana yang harmonis dalam bermasyarakat⁵.

D. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan uraian latar belakang dan pokok masalah yang telah diangkat maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁴Sofjan Assauri, *Strategic Management Sustainable Competitive Advantages*, h. 29.

⁵M. Taufik Berutu, "Kesejahteraan Ekonomi Tradisional Bawang Merah Di Haranggaol" Skripsi, Program Sarjana Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017), h. 24.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Bagaimana perkembangan usaha pengolahan kepiting rajungan CV. Samudra Timur?
- b. Untuk mengetahui Bagaimana keberhasilan usaha pengolahan kepiting rajungan CV. Samudra Timur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Watu Kec. Barebbo?

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini akan memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum tentang Keberhasilan Usaha pengolahan kepiting rajungan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Watu Kec. Barebbo pada Usaha Pengolahan Kepting Rajungan CV. Samudra Timur, baik manfaat secara teori maupun dari praktisinya. Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini, antara lain:

- a. Secara Teori, penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat umum mengenai penilaian keberhasilan usaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Secara Praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman bagi perusahaan dalam menilai keberhasilan usaha.

E. Tinjauan Pustaka

Salah satu syarat yang harus dipenuhi seorang peneliti untuk menunjukkan keaslian suatu penelitian yang dilakukan yaitu menegaskan perbedaannya dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, merupakan keharusan bagi peneliti untuk melakukan penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan untuk menunjukkan hasil orisinalitas penelitian dan bukan plagiarisme.

Adapun hasil penelusuran terkait hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nursalina yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha mikro kecil berbasis ekonomi kreatif di kota makassar pada tahun 2018, Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah minat berwirausaha, jaringan, merek, promosi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah berbasis ekonomi kreatif di kota Makassar.⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani, yang berjudul “Faktor-faktor penentu keberhasilan usaha dikalangan pedagang” Sunday Morning” UGM Yogyakarta pada tahun 2017, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor penentu keberhasilan usaha dikalangan pedagang”Sunday morning UGM..⁷
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rista Maryani, yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha ayam fillet di kampung jati Kecamatan parung Kabupaten Bogor provinsi Jawa Barat ” pada tahun 1439H/2017M, Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiya dan Keguruan Univesitas Islam Negeri(UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha ayam fillet di kampung jati

⁶Nursalina, “*Faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Makassar*” (Skripsi, Program Sjana Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar, 2018), h.Viii.

⁷Fitriyani, “*Faktor-faktor penentu Keberhasilan Usaha di Kalangan Pedagang SUNDAY MORNING*” UGM YOGYAKARTA”(Skripsi Program Sarjana jurusan Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), h. iii.

Kecamatan Perung, Bogor. Metode yang digunakan adalah regresi ganda linear berganda. Populasi pada penelitian ini adalah wusahawan pada ayam fillet di Kabupaten Bogor Jawa Barat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh*.⁸

4. Penelitian dilakukan oleh Muh. Arif, yang berjudul “Struktur populasi kepiting rajungan (*portunus pelagicus*) yang tertangkap dengan alat tangkap GIIL NET dan BUBU oleh nelayan pulau Sabangko Kabupaten Pangkep” pada tahun 2018, Mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi yang tertangkap dengan mengukur lebar, panjang dan bobot individu serta ratio jenis rajungan yang tertangkap oleh alat tangkap bubu dan *giil net* di perairan sekitar Pulau Sabangko.⁹
5. Penelitian dilakukan oleh Suharta yang berjudul “Pengaruh fase bulan terhadap perilaku Rajungan (*portunus pelagicus*) berdasarkan hasil tangkap jaring kejer di akhir musim barat di perairan Bondet Kabupaten Cirebon” pada tahun 2015, Mahasiswa Fakultas Ilmu kelautan Bidang Minat Manajemen Perikanan Universitas Terbuka Jakarta. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui hasil tangkapan rajungan yang berfluktuasi di perairan bondet dalam satu siklus bulan.¹⁰

⁸Rista Maryani, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Ayam Fillet di Kampung Jati Kecamatan Parung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat” (Skripsi Program sarjana jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta 1439H/2017M), h. i.

⁹Muh. Arif, “Struktur Populasi Kepiting Rajungan (*Portunus pelagicus*) Yang Tertangkap Dengan Alat Tangkap Giil dan Bubu Oleh Nelayan Pulau Sabangko Kabupaten Pangkep” (Skripsi Program Sarjana Jurusan Perikanan Universitas Hasanuddin Makassar, 2018), h. iii.

¹⁰Suharta, “Pengaruh Fase Bulan Terhadap Perilaku Rajungan (*portunus pelagicus*) Berdasarkan Hasil Tangkap Jaring di Akhir Musim Barat di Perairan Bondet Kabupaten Cirebon” (Skripsi Program Magister (TAPM) Jurusan Ilmu Kelautan Bidang Minat Manajemen Perikanan Universitas Terbuka Jakarta 2015), h. ii.

6. Penelitian dilakukan oleh Kurnia Indah Triatmaja yang berjudul “Pertumbuhan dan Reproduksi Rajungan (*portunus pelagicus* Linnaeus, 1758) di perairan pesisir Kabupaten Cilacap” pada tahun 2017, Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek pertumbuhan dan biologi reproduksi rajungan sebagai dasar pengelolaan perikanan rajungan.¹¹

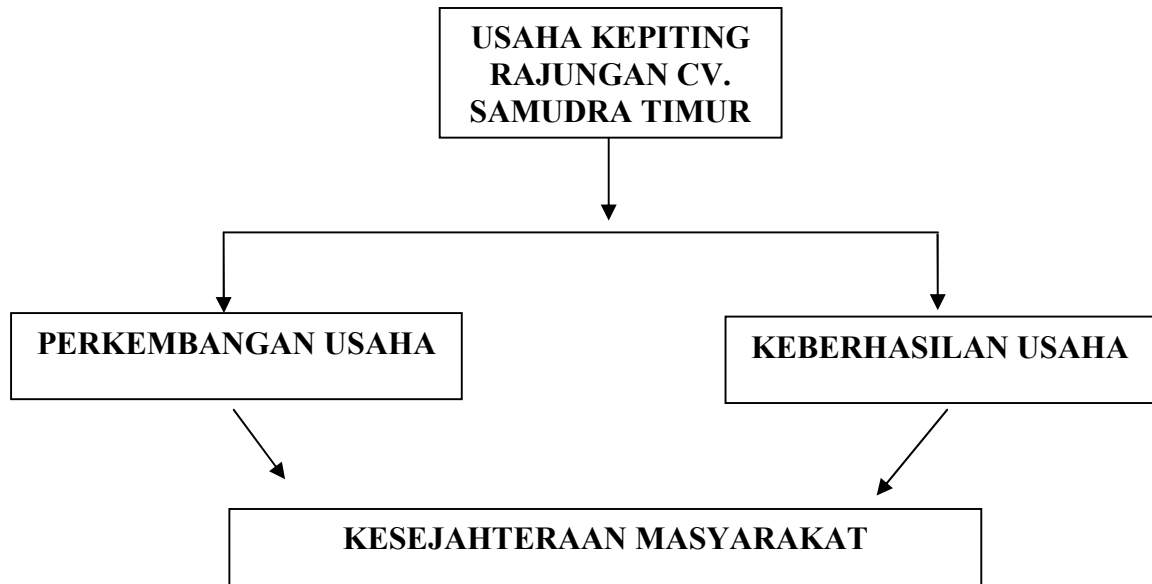
Dalam penelusuran terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu ditemukan titik perbedaaan dengan penelitian yang akan dilakukan, hal ini dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan nursalina, Fitriani dan Rista Maryani menjadi fokus penelitiannya yaitu Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha, dan penelitian yang di lakukan oleh Muh. Arif, Suharta dan Kurnia Indah Triatmaja berfokus pada penangkapan, pertumbuhan dan reproduksi kepiting rajungan sedangkan pada penelitian ini akan membahas mengenai keberhasilan usaha pengolahan kepiting rajungan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

F. Kerangka Fikir

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pada bagian ini diuraikan kerangka pikir yang dijadikan landasan berpikir dalam melaksanakan penelitian ini. Hal ini perlu dikemukakan karena berfungsi mengarahkan penulis untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna memecahkan masalah penelitian secara ilmiah. Adapun kerangka pikir yang dimaksud, adalah sebagai berikut:

¹¹Kurnia Indah Triatmaja, “Pertumbuhan dan Reproduksi Rajungan (*portunus pelagicus* Linnaeus, 1758) di Perairan Pesisir Kabupaten Cilacap) “(Skripsi Program Sarjana Jurusan Perikanan dan Ilmu Perikanan Institut Pertanian Bogor 2017), h. V.

Gambar 1.1



Berdasarkan kerangka pikir di atas digambarkan bahwa usaha Kepiting Rajungan CV. Samudra Timur merupakan salah satu usaha pengolahan kepiting rajungan yang berkembang di masyarakat. Dengan adanya usaha kepiting tersebut, dapat meningkatkan prekonomian masyarakat dan gaya hidup masyarakat tersebut dapat berubah, dan kesejahteraan masyarakat tersebut dapat meningkat.